

PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI KELURAHAN KUALA KECAMATAN SAMBOJA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Mega Ayunita Suwarno¹, Didik Hadiyatno²

Universitas Balikpapan

Pos-el: Megaayunita@gmail.com¹, Didikhadiyatno@uniba-bpn.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara modal, tenaga dan jam kerja pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini melibatkan 88 orang nelayan Kelurahan Kuala. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Dengan teknik pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta menganalisis data dengan menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS 20 for windows*. Hasil dari analisis regresi linier berganda penelitian ini yaitu $Y = 0.559 + 0.329X_1 - 0.037X_2 + 0.337X_3$. Hasil penelitian ini adalah modal (X_1) berpengaruh terhadap pendapatan (Y). Tenaga kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y). Jam kerja (X_3) berpengaruh terhadap pendapatan nelayan (Y). Modal, tenaga kerja, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kata Kunci: *Pendapatan Nelayan, Modal, Tenaga Kerja dan Jam Kerja.*

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a partial and simultaneous influence between capital, labor and working hours of fishermen's income in Kelurahan Kuala, Samboja District, Kutai Kartanegara Regency. This study involved 88 fishermen from Kuala Village. The type of research used is quantitative research, while the data sources used are primary and secondary data. Data collection techniques in this study are by interview, observation, documentation, and questionnaire. With data processing techniques using classical assumption test and hypothesis testing, and analyzing data using multiple linear regression test with the help of SPSS 20 for Windows software. The results of the multiple linear regression analysis of this study are $Y = 0.559 + 0.329X_1 - 0.037X_2 + 0.337X_3$. The results of this study are capital (X_1) affecting income (Y). Labor (X_2) does not affect income (Y). Working hours (X_3) affect the income of fishermen (Y). Capital, labor, and working hours together affect the income of fishermen in Kelurahan Kuala, Samboja District, Kutai Kartanegara District.

Keywords: *Fisherman Income, Capital, Labor and Working Hour*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional didorong dengan adanya pendapatan yang tinggi salah satunya pendapatan dari nelayan. Secara geografis masyarakat nelayan

adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Masyarakat

nelayan dan sumber daya kelautan dan perikanan yang menjadi tumpuan hidup para nelayan tidak hanya sarat dengan berbagai persoalan kursorial yang kompleks, tetapi juga menyimpan potensi dan harapan masa depan yang menjanjikan.

Kelurahan Kuala Samboja merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di daerah pesisir tepatnya berada di wilayah Kecamatan Samboja, dengan luas wilayah seluas : 2038 Ha yang terdiri dari 14 RT. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan. Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu modal. Modal merupakan faktor yang sangat penting. Menurut Van Bohm Bawerk (Mayoli, 2016) Modal atau *capital* adalah segala jenis barang yang dihasilkan dan dimiliki masyarakat, disebut dengan kekayaan masyarakat.

Pendapatan nelayan sangat bergantung pada penyediaan modal. Pada umumnya, untuk satu unit kapal penangkap ikan modal terdiri dari: alat-alat penangkap ikan seperti jaring, alat-alat pengolahan atau pengawet seperti es balok, bahan bakar dan bahan pendukung lainnya seperti persediaan makanan. Modal-modal tersebut mampu menjadi pendorong untuk meningkatkan hasil tangkapan nelayan.

Selain modal, faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan nelayan yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain. Mulyadi (Lamia, 2013). Dalam kegiatan yang dilakukan oleh nelayan pasti memerlukan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan kapasitas kapal yang dioperasikan

sehingga akan mengurangi biaya melaut supaya lebih efisien dan diharapkan pendapatan tenaga kerja akan lebih meningkat.

Selain modal dan tenaga kerja faktor lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu jam kerja. Curahan jam kerja dalam kehidupan nelayan di Indonesia ditentukan oleh lamanya operasi melaut berkisar 10-15 jam dan penangkapan ikan ini dilakukan pada jam 15.00-03.00 WIB untuk hari Jumat, sedangkan untuk hari-hari biasanya dilakukan pada jam 22.00-08.00 WIB.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial modal, tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan modal, tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. METODE PENELITIAN

Sampel pada penelitian ini sebanyak 88 orang dari jumlah populasi sebanyak 699 orang. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi nelayan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tanpa memperhatikan strata yaitu semua populasi berkesempatan sama untuk dijadikan sebagai sampel, berdasarkan tempat lokasi, dimanapun serta kapan saja ketika ditemui yang kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan melalui wawancara dengan responden dan menggunakan alat yaitu kuesioner. Selain menggunakan kuesioner peneliti juga melakukan observasi yaitu mengamati secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder diperoleh dari pihak Kelurahan Kuala Samboja dan instansi terkait lainnya. Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji t dan uji F. Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat sebelum melakukan

analisis regresi linier berganda. Yang termasuk dalam uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Formula regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y	= Pendapatan
X ₁	= Modal
X ₂	= Tenaga Kerja
X ₃	= Jam Kerja
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.44804836
	Absolute	.061
Most Extreme Differences	Positive	.061
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.568
Asymp. Sig. (2-tailed)		.904

Sumber: Output SPSS 20 data diolah, 2018

Table 1 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > α yakni $0.904 > 0.05$. Dengan demikian H_0 yang menyatakan bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal dapat diterima. Hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa data sampel tersebut berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Tabel 2

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan modal		(Combined)	3.490	8	.436	2.118	.044
	Between Groups	Linearity	1.113	1	1.113	5.404	.023
		Deviation from Linearity	2.377	7	.340	1.648	.134
	Within Groups		16.275	79	.206		
	Total		19.766	87			

Sumber: Output SPSS 20 data diolah, 2018.

Hasil output tabel 2 menunjukkan bahwa Sig pada baris *Deviation from Linierity* yaitu $0.134 > 0.05$. Maka dapat

dinyatakan bahwa hubungan antara variabel modal dan pendapatan cenderung linier

Tabel 3
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * tenaga kerja		(Combined)	2.220	6	.370	1.708	.130
	Between Groups	Linearity	.006	1	.006	.027	.871
		Deviation from Linearity	2.214	5	.443	2.044	.081
	Within Groups		17.546	81	.217		
	Total		19.766	87			

Sumber: Output SPSS 20 data diolah, 2018.

Hasil output tabel 28 menunjukkan bahwa Sig pada baris *Deviation from Linierity* yaitu $0.081 > 0.05$. Maka dapat

dinyatakan bahwa hubungan antara variabel tenaga kerja dan pendapatan cenderung linier.

Tabel 4

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * jam kerja		(Combined)	2.199	5	.440	2.053	.080
	Between Groups	Linearity	1.334	1	1.334	6.225	.015
		Deviation from Linearity	.866	4	.216	1.010	.407
	Within Groups		17.567	82	.214		
	Total		19.766	87			

Sumber: Output SPSS 20 data diolah, 2018.

Hasil output tabel 29 menunjukkan bahwa Sig pada baris *Deviation from Linierity* yaitu $0.407 > 0.05$. Maka dapat

dinyatakan bahwa hubungan antara variabel jam kerja dan pendapatan cenderung linier.

c. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.092	.337		3.244	.002		
	modal	-.155	.087	-.188	-1.775	.079	.990	1.011
	tenaga kerja	-.099	.061	-.174	-1.631	.107	.979	1.021
	jam kerja	-.013	.079	-.018	-.171	.865	.977	1.023

Sumber: Output SPSS 20 data diolah, 2018

Nilai VIF masing-masing variabel yaitu modal, tenaga kerja dan jam kerja lebih kecil dari 10. Yakni dengan nilai VIF modal $1.011 < 10$, nilai VIF tenaga kerja $1.021 < 10$, dan nilai VIF jam kerja $1.023 < 10$. Dengan masing-masing

variabel memiliki nilai tolerance > 0.10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu modal, tenaga kerja, dan jam kerja tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.092	.337		3.244	.002
	modal	-.155	.087	-.188	-1.775	.079
	tenaga kerja	-.099	.061	-.174	-1.631	.107
	jam kerja	-.013	.079	-.018	-.171	.865

Ketiga variabel yaitu modal, tenaga kerja dan jam kerja memiliki nilai Sig $> \text{Alpha}$ (0.05) dengan nilai Sig modal $0.079 > 0.05$, nilai Sig tenaga kerja 0.107

> 0.05 , dan nilai Sig jam kerja $0.865 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisita

e. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.341 ^a	.116	.085		.45598	1.767

Nilai DW terletak antara dU dan (4-dU) dengan nilai dU = 1.699 dan nilai 4-

$dU = 2.301$ oleh karena itu $1.699 \leq 1.767 \leq 2.301$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi adanya autokorelasi.

f. Uji t

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
(Constant)	0.559	0.925	0.358
Modal(X_1)	0.329	2.101	0.039
Tenaga kerja (X_2)	-0.037	-0.343	0.732
Jam kerja (X_3)	0.337	2.390	0.019
R = 0.341		$F_{hitung} = 3.689$	
R Square = 0.116		t tabel = 1.988	
Adjusted R Square (R^2) = 0.085		f tabel = 2.71	
Durbin – Watson = 1.767		Sig. = 0.05	
		Sig $F_{hitung} = 0.015$	

Sumber: Output SPSS data diolah, 2018.

Nilai t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel modal adalah sebesar 2.101 dan signifikan sebesar 0.039. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.101 > 1.988$) dan signifikansi α ($0.039 < 0.05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Nilai t_{hitung} yang diperoleh variabel tenaga kerja adalah sebesar -0.431 dan signifikansi sebesar 0.732. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.431 < 1.988$) dan signifikansi α ($0.732 > 0.05$) maka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Nilai t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel jam kerja adalah sebesar 2.390 dan signifikansi sebesar 0.019. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.390 > 1.988$) dan signifikansi α ($0.019 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan.

g. Uji F

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.689 > 2.71$ dan nilai signifikansi α yaitu $0.015 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari

modal, tenaga kerja, dan jam kerja terhadap pendapatan nelayan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis hasil uji regresi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.101 > 1.988$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal (X_1) berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Kecamatan Samboja.
2. Berdasarkan analisis hasil uji regresi menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.431 < 1.988$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Kecamatan Samboja.
3. Berdasarkan analisis hasil uji regresi menunjukkan nilai $t_{hitung} >$

t_{tabel} yaitu $2.390 > 1.988$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jam kerja (X_3) berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Kecamatan Samboja.

4. Berdasarkan hasil analisis uji regresi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.689 > 271$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal (X_1), tenaga kerja (X_2), dan jam kerja (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah

Untuk meningkatkan pendapatan nelayan diharapkan kepada pihak yang terkait memberikan bantuan dalam bentuk tambahan modal kerja kepada nelayan karena modal sangat berperan penting dalam peningkatan pendapatan nelayan. Selain itu pihak pemerintah ataupun swasta harus mengarahkan nelayan dalam hal pemasaran hasil tangkapan yang diperoleh serta cara penggunaan teknologi dibidang penangkapan baik itu secara kualitas maupun kuantitasnya. Sehingga pendapatan yang diperoleh nelayan mengalami peningkatan. Dinas Perikanan dapat memberikan pembinaan dan pengembangan kemampuan nelayan dan diharapkan kepada pemerintah dalam mengambil kebijakan harus sesuai dengan

kebutuhan masyarakat, khususnya kebijakan yang pro terhadap masyarakat nelayan dan untuk pemberdayaan masyarakat nelayan.

2. Bagi Nelayan

Diharapkan masyarakat nelayan untuk memperoleh tingkat pendapatan yang cukup untuk kebutuhan hidup sebaiknya membentuk kelompok nelayan ataupun koperasi yang dapat membantu dalam hal memperoleh pinjaman modal, membantu pemasaran hasil tangkap, dan tukar ilmu serta informasi antar nelayan agar nelayan dapat lebih mandiri. Perlunya program khusus bagi keluarga nelayan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga mampu menciptakan kualitas hidup yang lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan untuk melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan diantaranya teknologi, jarak tempuh melaut, pengalaman dan lain sebagainya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arliman, M. (2013). Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. *Skripsi*.
- Dahen, L. D. (2016). Analisis pendapatan Nelayan Pemilik Payang Di Kecamatan Koto Tangah Kota

- Padang. *Jurnal of Economic and Economic Education Vol. 5 No.1*.
- Hartani, N. A. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Skripsi*, 35.
- Hasan, M. I. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jamal, B. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Desa Klampis Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ilmiah*.
- Lamia, K. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*, 1748-1759.
- M Suparmoko, I. (2014). *Ekonomika Pembangunan Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.
- Masita, R. R. (2017). Pengaruh, Tenaga Kerja, dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Pulau Kaung Kecamatan Buer. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 14 No 2*, 144-156.
- Mayoli, O. P. (2016). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman, Jarak Tempuh, dan Umur Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Economica stkip PGRI Padang 5 (1)*.
- Mulyadi, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- idha, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Idi Rayeuk. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*.
- Sudarmanto, R. G. (2013). *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA